

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian melalui berbagai rangkaian penelitian, pengolahan data serta menjawab hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Dapat terbukti dengan diperolehnya nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen yaitu sebanyak 14 peserta didik (93%) belum mencapai KKM dan 1 peserta didik (7%) yang telah mencapai KKM. Sedangkan hasil kegiatan proses pembelajaran berupa *posttest* menunjukkan bahwa 15 peserta didik tersebut (100%) sudah mencapai KKM. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukarapih pada muatan IPA tema 8 daerah tempat tinggalku sub tema 1 lingkungan tempat tinggalku pada materi hubungan antara gaya dan gerak.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat membedakan nilai rata-rata kelas eksperimen terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji *independent samples t-test*, maka hasil yang diperoleh yaitu nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a*

*match* pada muatan IPA materi hubungan antara gaya dan gerak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukarapih.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sukarapih Pada Muatan IPA”, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk belajar. Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sehingga suasana ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan semakin menarik.